

## **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMASARAN ONLINE TANAMAN HIAS MENUJU SMART VILLAGE BERLANDASKAN TRI HITA KARANA DI DESA PETIGA, MARGA, TABANAN**

N. Putri Sumaryani<sup>1</sup>, Ni Wayan Sunita<sup>2</sup>, Ni Nyoman Parmithi<sup>3</sup>, Putu Gede  
Subhaktiyasa<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

<sup>4</sup> STIKES Wira Medika

E-mail: [putri.sumaryani@gmail.com](mailto:putri.sumaryani@gmail.com)  
[wayansunita4@gmail.com](mailto:wayansunita4@gmail.com)  
[Parmithi15@gmail.com](mailto:Parmithi15@gmail.com)  
[pgs@stikeswiramedika.ac.id](mailto:pgs@stikeswiramedika.ac.id)

### **ABSTRAK**

Desa Petiga merupakan desa yang dikenal sebagai penghasil tanaman hias, Desa yang memiliki luas daerah 2,82 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1,769 jiwa yang memiliki keunikan hampir 90% masyarakatnya berkerja sebagai petani tanaman hias, namun dalam kegiatan pemasaran masih kalah dibandingkan dengan wilayah lain yang tidak banyak menghasilkan tanaman hias. Guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa petiga dilakukan Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran *Online* melalui dua tahap yaitu pembuatan media social dan pemanfaatan media social untuk kegiatan pemasaran. Pemanfaatan media sosial dan aplikasi shopee yang benar- benar optimal diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Petiga, sehingga Desa Petiga dapat berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan dengan tetap mengusung konsep kearifan lokal *Tri Hita Karana* yang berarti tiga penyebab kebahagiaan yang terdiri dari hubungan baik dengan Tuhan Yang Maha Esa (Parahyangan), hubungan baik dengan sesama manusia (Pawongan), dan hubungan baik dengan alam (palemahan) akan menjadikan landasan kuat untuk mengembangkan Desa Agropolitan Desa Petiga menjadi desa wisata dengan konsep "*Smart Village*"

**Kata kunci:** Pemasaran Online Tanaman Hias, Smart Village, Tri Hita Karana

## **ABSTRACT**

*Petiga Village is a village known as an ornamental plant producer, a village that has an area of 2.82 km<sup>2</sup> with a population of 1,769 people who have a uniqueness of almost 90% of the people working as ornamental plant farmers, but in marketing activities it is still inferior compared to other regions that do not produce many ornamental plants. In order to improve the economy of the community in the third village, Online Marketing Training and Assistance was carried out through two stages, namely the creation of social media and the use of social media for marketing activities. The use of social media and the truly optimal shopee application is expected to improve the economy of the people of Petiga Village, so that Petiga Village can be economically independent, and have personality in culture while still carrying the concept of local wisdom Tri Hita Karana which means three causes of happiness consisting of good relations with God Almighty (Parahyangan), good relations with fellow humans (Pawongan), and good relations with nature (palemahan) will make a strong foundation for developing Petiga Village Agropolitan Village into a tourist village with the concept of "Smart Village"*

**Keywords:** *Online Marketing of Houseplants, Smart Village, Tri Hita Karana*

## **PENDAHULUAN**

Desa Petiga merupakan desa yang dikenal sebagai penghasil tanaman hias, bahkan sejak tahun 1990an, mantan gubernur Bali, I Dewa Beratha telah menetapkan ini sebagai Desa Agropolitan. Desa yang memiliki luas daerah 2,82 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1,769 jiwa yang memiliki keunikan hampir 90% masyarakatnya berkerja sebagai petani tanaman hias.

Pada tahun 2020, Desa Wisata Agropolitan Petiga ditetapkan sebagai salah satu Desa penerima Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan menyungung konsep "Smart Village" yang tetap dilandasi oleh kearifan Lokal "Tri Hita Karana" yang merupakan bentuk tiga macam hubungan harmonis dengan Tuhan, sesama manusia dan lingkungan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Petiga. Dari keberhasilan program Holistik Pembinaan dan pemberdayaan Desa (PHP2D) tahun 2020, masih menyisakan beberapa hal yang dianggap kurang maksimal dalam pengerjaannya serta masih ada beberapa potensi yang masih bisa dikembangkan "Smart Village"berlandaskan *Tri Hita Karana* di Desa Petiga, salah satunya Pemasaran produk tanaman hias secara online belum

dapat dilaksanakan secara maksimal karena belum adanya sosialisasi pemanfaatan dan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran.

Perpaduan antara agropolitan tanaman hias menjadi desa wisata yang benar-benar optimal diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Petiga, sehingga Desa Petiga dapat berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan dengan tetap mengusung konsep kearifan lokal *Tri Hita Karana* yang berarti tiga penyebab kebahagiaan yang terdiri dari hubungan baik dengan Tuhan Yang Maha Esa (Parahyangan), hubungan baik dengan sesama manusia (Pawongan), dan hubungan baik dengan alam (palemahan) akan menjadikan landasan kuat untuk mengembangkan Desa Agropolitan Desa Petiga menjadi desa wisata dengan konsep “*Smart Village*”

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tetap mengusung konsep *Smart village* berlandaskan Tri Hita Karana atau desa cerdas dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dalam mengembangkan potensi desa, meningkatkan perekonomian, menciptakan kehidupan masyarakat yang berkualitas berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi tanpa menghilangkan konsep kearifan lokal Tri Hita Karana.

Kearifan lokal Tri Hita Karana dapat dimaknai sebagai tiga hubungan penyebab kebahagiaan dan keharmonisan yang terdiri dari: hubungan harmonis dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan harmonis dengan sesama manusia, serta hubungan harmonis dengan lingkungan dan alam. Melalui metode demonstrasi, pelatihan, pendampingan dan diskusi interaktif, dengan kepala Desa Petiga, pemuda-pemudi Desa Petiga, kelompok tani tanaman hias Guna Sari serta mitra kerja agen perjalanan wisata diharapkan mampu mengoptimalkan pengembangan potensi Desa Agropolitan Tanaman Hias sebagai Desa Wisata pada tahap keberlanjutan, kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

### **1 Tahap Sosialisasi Program**

Pada tahap ini, akan diadakan sosialisasi tentang beberapa program Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Masyarakat sasaran yang ada di Desa Petiga, Marga, dikumpulkan dan diberikan pemahaman tentang pentingnya Pengembangan Desa Wisata Agropolitan Tanaman Hias dengan Konsep “*Smart Village*” Berlandaskan “*Tri Hita Karana*” untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Petiga, Marga, Tabanan. Dengan terlebih dahulu melakukan permohonan ijin dari Kepala Desa.

### **2. Pengembangan *Website* berbasis SID (Sistem Informasi Desa)**

Tahapan ini meliputi: 1) bekerja sama dengan vendor untuk membuat web desa, dalam hal ini vendor yang dimaksud adalah mahasiswa jurusan Sistem Informasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang mampu membuat sebuah *web*, 2) Melakukan pendampingan dengan humas desa yang mengelola *website* desa sebelumnya.

### **3 Tahap Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran *Online***

Tahapan ini meliputi: 1) 1 bulan pertama akan dilakukan pembekalan dan pembuatan akun media sosial kepada peserta yang berasal dari kelompok tani tanaman hias 2) bulan kedua akan dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan langsung cara menggunakan media sosial untuk memasarkan produk yang diadakan pada hari Sabtu Pagi @2 jam dengan peserta kelompok Tani tanaman Hias.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pedampingan Pemasaran Online Tanaman Hias diperuntukkan bagi Kelompok Tani Tanaman Hias yang berada di Desa Petiga, Marga. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tema pemaparan yang kami sampaikan adalah mengenai pemasaran online tanaman hias melalui aplikasi niaga online, yaitu Shopee. Didalam pemaparan materi ini, dijelaskan mengenai berbagai aplikasi yang digunakan dalam pemasaran online, namun aplikasi Shopee secara umum merupakan aplikasi yang paling banyak dikunjungi dan digunakan dalam pemasaran online, pemaparan materi juga membahas mengenai pembuatan dan pemakaian aplikasi shopee itu sendiri.

Digunakannya shopee sebagai alat bantu penjualan, karena aplikasi inilah yang paling diminati oleh semua kalangan baik remaja sampai orang tua sekalipun. Hal ini kami jelaskan kepada masyarakat binaan sebagai pertimbangan dalam memilih aplikasi ini. Tentu saja ini kami harapkan dapat memudahkan bagi masyarakat binaan, yaitu Kelompok Tani Tanaman Hias untuk mempromosikan serta memasarkan tanaman hias dalam memasarkan tanaman hias, yang pada mulanya pemasaran dilakukan hanya melalui mulut ke mulut.

Ketertarikan semua kalangan dengan aplikasi ini menjadi peluang dalam memasarkan tanaman hias, karena kecintaan masyarakat selaku konsumen penyuka tanaman hias tidak mengenal usia, dan di masa pandemi ini pilihan untuk bertanam menjadi naik daun karena banyaknya kegiatan yang dilakukan dari rumah.

Pada saat kegiatan ini berlangsung, ada sekitar 15 orang perwakilan Kelompok Tani Tanaman Hias yang hadir dengan alokasi waktu 2 jam, dari jam 09.00 s.d 11.00 WITA.

Kegiatan mulai dari pembukaan dari kepala desa , penjelasan materi dari dosen kegiatan sharing dengan tanya jawab lalu penutup. Selanjutn kegiatan akan dilanjutkan kembali pada waktu yang belum ditentukan setelah pembuatan website tanaman hias kelompok tani tersebut selesai



**Gambar 1. Kegiatan pelatihan pemasaran tanaman hias**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya dihaturkan kepada kepala desa petiga beserta seluruh perangkat desa, team Dosen, mahasiswa, dan seluruh masyarakat desa petiga khususnya petani tanaman hias di Desa Petiga.

## KESIMPULAN

Potensi dari Desa Petiga sebagai penghasil tanaman hias sangat lah tinggi, jika sudah dilengkapi dengan website desa dan juga ketersediaan tanaman dengan sistem pemasaran yang mengikuti perkembangan dunia pasar diharapkan kedepannya pengembangan tanamahan hias khususnya dalam pemasarannya di Desa petiga menjadi salah satu upaya peningkatan perekonomian masyarakat. Melalui metode demonstrasi ,pelatihan, pendampingan dan diskusi interaktif, dengan kepala Desa Petiga, pemuda-pemudi Desa Petiga, kelompok tani tanaman hias Guna Sari serta mitra kerja agen perjalanan wisata diharapkan mampu mengoptimalkan pengembangan potensi Desa Agropolitan Tanaman Hias sebagai Desa Wisata pada tahap keberlanjutan

## DAFTAR PUSTAKA

Ayu Putu Dr. *Ragam Bunga Berkhasiat Obat*. 2011. Yogyakarta. Cemerlang.

Bahari Hamid. 2011. *Segudang Khasiat Tanaman Ragam Tanaman Ajaib*. Jakarta.

*Bioentrepreneurship Sebagai Upaya Meningkatkan Kreatifitas dan Alternatif Bisnis di Masa Pandemi*, E-ISSN 2656-3436/ P-ISSN 2615-3947 IAIN KUDUS, 2020

Dalimartha, S. 2003. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 5*. Jakarta. Niaga Swadaya

Darojat, Oat, dkk. *Pendidikan Kewirausahaan*. 2019. Tangerang. Universitas Terbuka

Isnaini, M. 2006. *Pertanian Organik untuk Keuntungan Ekonomi dan Kelestarian Bumi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Mudjiarto, Aliaras Wahid “*Kewirausahaan*” Motivasi dan Prestasi dalam karier Wirausaha – *UIEU University Press 2008(Code Mdj)*

Drs. Masykur Wiratmo, M.Sc. “*Pengantar Kewirasawstaan*” Penerbit BPFE-Yogyakarta 2006. (Mas)

Suharyadi, dkk. 2007. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Dini*. Jakarta. Salomba Empat.

Wijaya I Nyoman, dkk. 2020. *Taman Gumi Banten*. Universitas Udayana.